

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang terjun langsung dilapangan guna memperoleh data yang riil.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah salah satu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, gambar atau rekaman dan perilaku orang yang menjadi subjek penelitian. Pendekatan kualitatif ini di harapkan mampu menghasilkan uraian atau penjelasan yang lebih mendalam tentang tulisan, ucapan dan perilaku orang yang berhubungan dengan penelitian ini dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif, holistik, dan utuh.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum dan bisa lebih dimengerti terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut bisa ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.² Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu : a) sumber data ialah situasi yang wajar atau “*natural setting*”, b) peneliti sebagai instrument penelitian, c) bersifat deskriptif, d) mementingkan proses maupun produk, e) analisis data bersifat induktif, f) makna sebagai perhatian utama penelitian, g) mengutamakan data langsung atau “*first hand*”, h) triangulasi, i) menonjolkan rincian kontekstual, j) subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, k) mengutamakan perspektif *emic*, l) verivikasi, m) sampling yang purposive, n) menggunakan “*audit trail*”, o) partisipasi tanpa mengganggu, p) mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan

¹ Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 41, Vol. 13, No 1, (2017), diakses pada 27 Januari 2021, <http://10.22146/bip.26086>.

² Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium*, 2-3, Vol. 5, No 9, (2009), diakses pada 27 Januari 2021, yusuf.staff.ub.ac.id.

penelitian ini, q) desain penelitian tampil dalam proses penelitian, r) pembatasan penelitian berdasarkan fokus, s) perencanaan bersifat lentur dan terbuka, t) hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, u) penelitian bersifat menyeluruh (*holistic*), v) interpretasi idiografik.³

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah studi kasus (Case Studies) yang artinya jenis penelitian yang mendalam tentang kejadian, proses, aktivitas dan program yang akan diteliti. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok ataupun masyarakat. Tujuannya untuk mempersempit bidang yang sangat luas kedalam satu atau beberapa hal yang spesifik.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni TPQ Matholibul Ulum II yang bertempat di Jl. Gebog, Batur, Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59333. dan TPQ Baiturrahman yang bertempat di Jl. Boto Putih, Bendo, Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381.
2. Waktu penelitian
Waktu melakukan penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 April s/d 11 April 2021.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus ialah :

1. Kepala TPQ
2. Guru Qiroati
3. Guru Yanbu'a
4. Peserta Didik
5. Orang Tua Siswa.

³ Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 12-21

⁴ Ismail Nurdin, Sri Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial", 36, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), diakses pada 30 Januari 2021, https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sugiyono+pengertian+studi+kasus&hl=id&sa=X&ved=2HukeWjG0sXk9sPuAhVI4nMBHXS_B-4Q6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=sugiyono%20pengertian%20studi%20kasus&f=false.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai ialah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh peneliti dari sumbernya.⁵ Atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dimana data ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berupa foto dan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, laporan dan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini dilakukan sebagai data pelengkap dari data primer.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan satu atau beberapa metode untuk pengumpulan data yang valid. Jenis metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut uraian peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik obsevasi karena penelitian yang dilakukan meliputi :

⁵ Umi Nurimawati, Jonathan Sarwono, Dadang Munandar, Marlina Budhiningtias Wunanti, "Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis", 14, (Yogyakarta: ANDI anggota IKAPI, 2020), diakses pada 6 Februari 2021, <https://books.google.co.id/books?id=rVOMEAAAQBAJ&dq=umi+narimawati+pengertian+n+data+primer+dan+data+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjx-LXqgdTuAhVjqksFHRK5BP4Q6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=umi%20pengertian%20data%20primer%20dan%20data%20sekunder&f=false>.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", 68, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), diakses pada 6 Februari 2021, https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+sarmanu&hl=id&sa=X&ve2ahUKEwiJrrqEi9TuAHX1_XMBHW70BL4Q6AEwAnoECAUQAq#v=onepage&q&f=fase.

- a. Interaksi *asaatidz* atau guru dan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an,
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran qiroati dan yanbu'a,
- c. Pemahaman peserta didik dalam hal baca Al-Qur'an menggunakan metode qiroati dan yanbu'a,
- d. Hasil peserta didik menggunakan metode qiroati dan yanbu'a.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari. Maksudnya peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi dan fokus pada pengumpulan data yang akan diamati. Dengan menggunakan jenis penelitian non partisipan peneliti dapat memperoleh data yang lebih kompleks serta dapat memahami keadaan pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi, dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka langsung atau tidak langsung melalui komunikasi. Wawancara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang jawaban alternatifnya sudah disiapkan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh beberapa data mengenai :

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Tujuan madrasah menggunakan metode qiroati dan yanbu'a
 - 2) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode qiroati dan yanbu'a
 - 3) Jumlah peserta didik di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - 4) Jumlah guru di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - 5) Sarana dan prasarana TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
- b. Guru Qiroati
 - 1) Penerapan metode qiroati di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus
 - 2) Kekurangan dan kelebihan menggunakan metode qiroati

- 3) Jumlah peserta didik yang menggunakan metode qiroati
 - 4) Hasil evaluasi menggunakan metode qiroati
 - c. Guru Yanbu'a
 - 1) Penerapan metode yanbu'a di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - 2) Kekurangan dan kelebihan menggunakan metode yanbu'a
 - 3) Jumlah peserta didik yang menggunakan metode yanbu'a
 - 4) Hasil evaluasi menggunakan metode yanbu'a
 - d. Peserta didik
Respon peserta didik terhadap metode qiroati dan yanbu'a
 - e. Orang tua siswa
Respon wali murid terhadap metode qiroati dan yanbu'a
3. Dokumentasi
- Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau, berupa gambar, tulisan, atau karya ilmiah yang diciptakan oleh seseorang. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian akan lebih akurat dan dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah dimasa lampau. Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi antara lain :
- a. Visi dan misi madrasah
 - b. Daftar nama-nama pengajar (guru dan *assatidz*) di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - c. Struktur organisasi TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - d. Daftar jumlah peserta didik di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - e. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus
 - f. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
 - g. Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan.⁸

⁸ Ni Wayan Novi Budiasni, Gede Sri Darma, "Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)", 54, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2020), diakses pada 8Februari 2021,

4. Teknik Analisis Komparatif

Adapun teknik analisis komparatif adalah suatu metode dengan cara membandingkan dua konsep atau lebih dari pendapat tokoh yang menjadi objek penelitian dengan pendapat tokoh lainnya pada bagian-bagian tertentu saja dan tidak semua kajian bahasan yang difokuskan untuk membuat generalisasi level perbandingan yang bertitik tumpu pada cara pandang atau kerangka berfikir untuk diteliti persamaan dan perbedaannya⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk menetapkan keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interbal), dependability (reliabilitas), transferability (validitas eksternal), confirmability (obyektivitas). Dari beberapa uji tersebut peneliti lebih mengutamakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi, dimana tujuan triangulasi sendiri yaitu untuk mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena, selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹⁰

Triangulasi pengujian kredibilitas ini digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber. Ada 3 jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti.

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan membandingkan informasi yang sudah di dapat apakah sudah akurat atau belum melalui waktu dalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi sumber data yaitu wawancara dengan baik dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian melalui observasi dan dokumentasi.

https://books.google.co.id/books?id=jkgIEAAAQBAJ&pg=PA54&dg=uji+keabsahan+data+kualitatif+menurut+sugiyono+2014&hl=id&sa=X&ved=2ahUKwjk_5_IidjuAhWBex0KHdIWBD0Q6AEwAXoECAAQAg#v=onepage&q=uji%20keabsahan%20data%20kualitatif%20menurut%20sugiyono%202014&f=false.

⁹ Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 12

¹⁰ Ni Wayan Novi Budiasni, Gede Sri Darma, "Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)", 54

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah didapat dengan cara wawancara lalu di cek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data peneliti dapat melakukan pengecekan dengan cara observasi, wawancara atau teknik yang lainnya dalam situasi atau waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan melalui wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga lebih mudah dipahami. Analisis data dilakukan untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain. Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan hasil interaksi antara peneliti dan subjek penelitian baik individu ataupun dari situasi sosial.¹¹

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diambil adalah data analisis deskriptif yang berupa lisan atau tertulis dan perilaku dari subjek yang diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil lapangan, wawancara, catatan dan bahan lainnya. Adapun teknik analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang memperpendek, mempertegas, memfokuskan, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur dengan sedemikian rupa

¹¹ Ni Wayan Novi Budiasni, Gede Sri Darma, "Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)", 56-58, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2020), diakses pada 8Februari 2021, https://books.google.co.id/books?id=jkgIEAAAQBAJ&pg=PA54&dg=uji+keabsahan+data+kualitatif+menurut+sugiyono+2014&hl=id&sa=X&ved=2ahUKwjk_5_IidjuAhWBeX0KHdIwBD0Q6AEwAXoECAAQAg#v+onepage&q=uji%20keabsahan%20data%20kualitatif%20menurut%20sugiyono%202014&f=false.

sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan susunan informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang akan disimpulkan. Sajian data ini merupakan kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehingga bila dibaca, akan lebih mudah dan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud ialah berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti akan lebih jelas. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan disertai bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

